

**PEMANFAATAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MELALUI PERAN LAGU DALAM MENGEMBANGKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS (STUDI KASUS PADA TARUNA PROGRAM STUDI KETATALAKSANAAN PELAYARAN NIAGA DAN KEPELABUHAN UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG)**

**Ariana Oktavia**

Universitas Maritim AMNI  
e-mail : Ariana.oktaviaa@gmail.com

**ABSTRACT**

Utilization of Information and Communication Technology literacy in learning activities for cadets does not have to go through text books. There are many ways that can be done by the lecturers, so that the cadets gain knowledge and improve their English vocabulary in a fun method. If the cadets enjoy doing something, of course, the knowledge that will be obtained will be maximized. In addition, lecturers' pedagogic abilities are also expected to be able to create creative and innovative learning. One of the uses of Information and Communication technology literacy in learning English is through the role of songs on YouTube. The professionalism of lecturers through the competence of using bilingual and technology is demanded in this current era. This research uses descriptive qualitative methods. This research was conducted at AMNI Maritime University, the study program of Commercial Shipping and Port Management. Methods of data collection are done by interview, observation and documentation. The results of this study are expected to be able to stimulate the vocabulary skills of the cadets and increase the professionalism of lecturers in their work to develop literacy skills in Information and Communication Technology through the role of songs for the cadets.

**Keywords:** *English Song, Literacy, Vocabulary*

**ABSTRAK**

Pemanfaatan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran untuk para Taruna ternyata tidak harus melalui text book . Banyak cara yang bisa dilakukan oleh para dosen , agara para taruna mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan kosakata bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan . Jika para taruna senang menjalani sesuatu , tentunya ilmu yang akan diperoleh akan lebih maksimal. Selain itu kemampuan pedagogik dosen pun diharapkan mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif. Salah satu pemanfaatan literasi teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui peran lagu di youtube . Profesionalisme dosen melalui kompetensi penggunaan dwibahasa dan teknologi dituntut dalam era sekarang ini .Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Maritim AMNI Program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan . Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara , observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menstimulasi kemampuan kosakata para Taruna dan meningkatkan profesionalisme dosen dalam berkarya menumbuhkembangkan kemampuan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui peran lagu kepada para Taruna.

**Kata kunci :** Lagu Bahasa Inggris, Literasi, Kosakata

## 1. Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang diajarkan secara luas di berbagai negara di dunia ini. Banyak penduduk di setiap negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting pada tingkat internasional. Di Indonesia, bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perdosenan tinggi. Di era globalisasi peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat berpengaruh bagi kemajuan Teknologi di dunia pendidikan. Dengan menguasai Teknologi informasi dan komunikasi kita memiliki modal untuk memenangkan persaingan global. Dengan Teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan bahwa dalam proses pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan, dan melibatkan Taruna semakin aktif. Dalam dunia pendidikan keberadaan sistem teknologi informasi dan komunikasi salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas pembelajaran.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi mahir. Marquis & Hilgard (dalam Suyono & Hariyanto, 2016:12) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran dan lain-lain, sehingga terjadi perubahan dalam diri. Pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses pembelajaran seperti yang dijelaskan pane & Darwis Dasopang (2017:338) mengenai proses pembelajaran, menurutnya proses pembelajaran adalah “suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diterapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran menurut (Suyono & Hariyanto 2016:15) yaitu memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman yang dikembangkan melalui saling berbagi, sehingga memberikan keuntungan bagi yang lain.

Kurikulum kemaritiman tidak hanya menanamkan kembali budaya maritim, tapi juga mengajarkan tentang teknologi terkini yang dapat digunakan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran. Sebagai dosen akan terus mengoptimalkan sesuai dengan rencana kita mengemasnya dalam konsep kekinian sesuai pola belajar zaman sekarang atau milenial. Itu juga untuk lebih memudahkan pemahaman Taruna-Taruni kita dalam kegiatan pembelajaran. Relevansi mata kuliah TIK dengan pengajaran pada kurikulum di Fakultas kemaritiman sangatlah erat karena apabila Taruna mempunyai pemahaman dan skill tentang teknologi jaman sekarang.

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari sistem yang lainnya yang saling berinteraksi. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah sumber belajar (*learning resources*). Sumber belajar lahir dalam upaya untuk meningkatkan kadar hasil belajar. Secara sederhana sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran untuk kemudahan kepada Taruna dalam belajar memahami dan memperoleh suatu keterampilan (*performace*) dalam pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan komunikasi yang transaksional yang bersifat timbal balik baik diantara Dosen dengan Taruna maupun Taruna dengan Taruna dan lingkungan belajar dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dari makna pembelajaran di atas terdapat makna inti bahwa pembelajaran harus mengandung unsur komunikasi dan informasi. Dengan demikian produk dan proses teknologi yang dibutuhkan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik tersebut. Dengan demikian teknologi yang berhubungan langsung dengan pembelajaran adalah

teknologi informasi dan komunikasi ( *Information Communication and Technology*).

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan lagu sebagai memotivasi media belajarnya dapat anak untuk lebih senang mempelajari Bahasa Inggris. Dengan lagu, anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan dosen dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia dini. Melalui lagu dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Tentunya belajar Bahasa Inggris lewat musik dan lagu memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya selain lebih mudah untuk mengingat dan memahami vocabulary secara lebih efektif, menyanyikan lagu tersebut dapat membantu mengembangkan *Pronunciation skills* dengan intonasi yang alami, serta mengasah aksen kita agar dapat menyerupai aksen seorang *Native Speaker*.

Musik merupakan salah satu bahasa universal, tidak bisa disangkal, musik memang memegang peranan penting dalam menstimulus otak agar lebih produktif dalam menyerap dan mencerna sesuatu. Banyak ahli yang menyarankan bahwa belajar sambil mendengarkan musik akan membawa hasil yang lebih efektif dibanding tanpa musik. Dengan demikian, musik dapat diterapkan pula dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu dengan cara yang lebih menyenangkan dan kreatif.

## Literasi

Literasi yang dalam Bahasa Inggris yaitu literacy berasal dari bahasa Latin Emers (huruf) yang pengertiannya meliha sistem-sistem yang tulisan menyertainy literasi utamanya penguasaan konvensi-konvensi Namun demikian, berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahas tulis itu sifatnya sekunder. Manakala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Sehingga, pendefinisian istila literasi tentunya harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi sosial budayanya.

Ahmad Susanto (2017:149) mengatakan bahwa istilah Literasi (*Literacy*) sudah berkembang cukup lama. Makna literasi mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sehingga didefinisikan dengan cakupan yang sangat luas. Sementara itu menurut Graff dan Gee, literasi bukan suatu keterampilan atau fenomena tunggal. Literasi merupakan konsep yang tidak berakhir.

Blustein mengemukakan dengan literasi mencakup perpaduan mendengar, berbicara, dan berpikir kritis dengan membaca dan menulis. Membaca dan menulis jika digabungkan dengan mendengar, melihat, berbicara, dan berpikir kritis merupakan aspek yang sangat bernilai untuk kehidupan modern. Literasi memungkinkan seseorang berinteraksi dengan berbagai informasi yang kompleks. Berkenaan dengan ini Kern, Richard (2014) mendefinisikan istilah komprehensif sebagai berikut:

*Literacy is the use of socially, and historically, and culturallysituated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationships between textual conventions and*

*their context of use and, ideally, the ability to reflect critically those relationships. Because it is purpose-sensitive, literacy is dynamic-not static-and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres and on cultural knowledge.*

Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antara konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis- tidak statis- dan dapat bervariasi di antara dan di dalam komunitas dan kultur memerlukan diskursus/wacana. serangkaian Literasi kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan. pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan.

Menurut UNESCO yang dikutip oleh Nasution (2013: 12-13), memasukkan enam kategori kelangsungan hidup kemampuan literasi abad 21 yang terdiri dari:

- a. *Basic Literacy* kadang-kadang disebut Literasi Fungsional (*Functional Literacy*), merupakan kemampuan dasar literasi atau sistem belajar konvensional bagaimana membaca, menulis, seperti dan melakukan perhitungan numerik dan mengoperasikan sehingga setiap individu dapat berfungsi dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi masyarakat, di rumah, di kantor maupun sekolah
- b. *Computer literacy* merupakan seperangkat keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami mengoperasikan fungsi dasar teknologi informasi dan komunikasi, termasuk perangkat dan alat-alat seperti komputer pribadi (PC), laptop, ponsel, iPod, BlackBerry. komputer dan biasanya hardware dan software literasi.
- c. *Media Literacy* merupakan seperangkat keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan memanfaatkan berbagai jenis media dan format di mana informasi di komunikasikan dari pengirim ke penerima, seperti gambar, suara, dan video, dan apakah sebagai transaksi antara individu, atau sebagai transaksi assal antara pengirim tunggal dan banyak penerima, atau, sebaliknya.
- d. *Distance Learning dan E-Learning* adalah istilah yang merujuk pada modalitas pendidikan dan pelatihan yang menggunakan jaringan telekomunikasi, khususnya world wide web dan internet. sebagai ruang kelas virtual bukan ruang kelas fisik. Dalam distance learning dan e learning, baik dosen dan Taruna berinteraksi secara online, sehingga Taruna dapat menyelesaikan penelitian dan tugas dari rumah, atau di mana saja di mana mereka dapat memperoleh akses ke komputer dan saluran telepon.
- e. *Cultural Literacy* merupakan literasi budaya yang berarti pengetahuan, dan pemahaman. tentang bagaimana suatu negara, agama, sebuah kelompok etnis atau suatu suku, keyakinan, simbol, perayaan, dan cara komunikasi tradisional, penciptaan, penyimpanan, penanganan, komunikasi, pelestarian dan pengarsipan data, informasi dan pengetahuan, menggunakan teknologi. Sebuah elemen penting dari pemahaman literasi informasi adalah kesadaran tentang bagaimana faktor budaya berdampak secara positif maupun negatif dalam hal penggunaan informasi modern dan teknologi komunikasi.

- f. *Information literacy*, erat kaitannya dengan pembelajaran untuk belajar, dan berpikir kritis, yang menjadi tujuan pendidikan formal, tetapi sering tidak terintegrasi ke dalam kurikulum. silabus dan rencana pelajaran, kadang-kadang di beberapa negara lebih sering menggunakan istilah *information competencies* atau *information fluency* atau bahkan istilah lain. Literasi media merupakan bagian dari literasi informasi perkembangan mempunyai yang media kemampuan terhadap penggunaan media.

Berdasarkan pengertian literasi dari beberapa ahli di atas, menunjukkan bahwa pengertian dan penggunaan konsep literasi merupakan suatu kontinum yang dinamis, yakni mulai dari kemampuan membaca, kemudian membaca dan menulis, berpikir kritis.

### Lagu

Lagu merupakan alat yang sangat baik untuk membantu proses belajar Bahasa Inggris Taruna, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi Taruna selama mengikuti pembelajar Bahasa Inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran Bahasa Inggris karena lagu menjadikan para Taruna lebih sensitif terhadap bunyi, dan mempelajari Bahasa Inggris tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan dosen, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu.

Menurut Brewster, dkk. (2012:162) ada banyak keuntungan menggunakan lagu, sebagai *learning resource*, yaitu:

- a. Pertama, lagu merupakan *linguistic resource*. Dalam hal ini lagu menjadi 232 media pengenalan bahasa baru, sekaligus media untuk penguatan tata bahasa dan kosakata. Lagu juga mempresentasikan bahasa yang sudah dikenali Taruna dalam bentuk yang baru dan menyenangkan. Lagu juga memungkinkan terjadinya pengulangan bahasa secara alamiah dan menyenangkan. Lagu bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan bahasa secara integrative termasuk meningkatkan *pronunciation* semua Taruna.
- b. Kedua, Lagu merupakan *affective/psychological resource*. Selain menyenangkan, lagu juga memotivasi Taruna sekaligus memupuk *attitude* yang positif terhadap Bahasa Inggris. Lagu bukan merupakan hal yang menakutkan atau mengancam bagi Taruna. Bahkan lagu bisa membantu meningkatkan rasa percaya diri Taruna. Sebagai bukti bahwa mereka sudah menguasai sesuatu dalam Bahasa Inggris, Taruna dapat dengan bangga menyanyikan lagu Bahasa Inggris. di depan orangteman mereka.
- c. Ketiga, lagu merupakan *cognitive resource*. Lagu membantu meningkatkan daya ingat konsentrasi juga koordinasi. Taruna menjadi lebih sensitif terhadap tanda rima sebagai alat bantu untuk memaknai kata.
- d. Keempat, lagu bisa menjadi *culture resource* dan *social resource*. Brewster, dkk (2012) juga mengungkapkan bahwa lagu memberi manfaat yang luar biasa bagi pembelajaran *pronunciation*.

Beberapa fitur penting *pronunciation* seperti *stress* dan *rhythm* juga intonasi bisa dilatihkan secara natural melalui lagu.

## **Kosakata**

Istilah kosakata sering kita dengar, namun kita perhatikan masih banyak para ahli yang masih berbeda dalam menafsirkan maknanya. Untuk itu, diperlukan lebih banyak lagi pendapat untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pengertian kosakata. Soedjito (dalam Tarigan, 2014:447) memaparkan bahwa kosakata merupakan: (1) semua kata yang terdapat dalam satu bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara; (3) kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan; dan (4) daftar kata yang disusun seperti kamus penjelasan secara singkat dan praktis.

Simpulnya, kata didefinisikan sebagai satu kesatuan utuh, berbentuk dan bermakna serta dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya yang memiliki sebuah ide dan gagasan yang bermakna. Dengan demikian kita tidak bisa merangkai begitu saja seenaknya, tetapi kita harus merangkai dengan rangkaian yang bermakna dan sistematis.

Untuk lebih memahami pengertian kosakata, maka penulis mengutip salah satu tulisan Kridalaksana dalam Tarigan (2014:446) yang menyatakan bahwa kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Dengan paparan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa yang dimiliki seseorang penulis atau atau pun juga dimiliki seseorang pembicara. Kosakata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa.

## **2. Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki (Mardalis, 20014:24)

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Creswell,2020). Berbeda dengan kuantitatif, metode kualitatif merupakan metode berangkat dari filsafat konstruktivisme yang memandang kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi jamak. interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial (*reality is multilayer, interactive and shared social experience interpretation by individuals*).

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Penelitian ini berpusat di Universitas Maritim AMNI Semarang, Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan kepelabuhan. Jalan Sukarno Hatta No.180 peduruangan Semarang. Peneliti memberikan lagu bertema tentang pelaut untuk diberikan kepada Taruna. Para Taruna yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 Taruna Ketatalaksanaan pelayaran Niaga dan kepelabuhan. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh hasil pemanfaatan literasi TIK melalui peran lagu anak dalam mengembangkan kosakata Bahasa Inggris anak. Titik tekan penelitian ini adalah pada pembelajaran berbasis kegiatan interaktif dan menyenangkan dengan media literasi TIK, yaitu lagu melalui Youtube dengan materi kosakata yang tematik.

Hasil penelitian ini dapat dijabarkan per satu sebagai berikut: Sebelum

menggunakan lagu untuk mengajar ada baiknya kita perhatikan beberapa hal berikut terkait framework penggunaan lagu untuk pengajaran bahasa yang disarankan oleh Brewster (2012):

- a. Buatlah konteks, dalam hal ini dosen perlu menjelaskan materi Bahasa Inggris yang akan diajarkan dan lagu yang sesuai dengan materi.
- b. Dosen mengajarkan terlebih dahulu kosakata yang dianggap penting dengan memperdengarkan lirik lagu dari Youtube sehingga Taruna dapat menyimak irama dan nadanya juga.
- c. Membaca bersama lirik lagu
- d. Lakukan kegiatan listening lanjutan.
- e. Perhatikan pronunciation misalnya mengidentifikasi pola intonasi, kata, atau suku kata yang diberi tekanan (*stressed words or syllables*).
- f. Mengajak Taruna untuk menyimak, mengulangi, dan berlatih menyanyikan dan belajar lagu. Beri semangat agar mereka menggunakan gerakan tubuh dan ekspresi muka.
- g. Menampilkannya baik secara bersama, individu, kelompok, berpasangan.

Setelah itu Dosen dapat menggunakan lagu dengan irama dan nada yang sama tetapi lirik yang berbeda sesuai materi kosakata selanjutnya. Dengan demikian Taruna sudah memahami irama dan nada sehingga kosakata yang diajarkan mampu dipahami dan diterapkan dengan lebih baik. Selain itu Dosen melatih kreatifitas kemampuan pedagogik dan kognitif secara efektif dan tepat. Adapun beberapa lagu yang digunakan adalah :

### **Song :1. Tittle Great Big Sea**

*Great big sea hove in Long Beach,  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,  
Great big sea hove in Long Beach,  
Granny Snooks she lost her speech,  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

*Great big sea hove in the Harbour  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,  
Great big sea hove in the Harbour  
Hove right up to Keough's Parlour  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

*Mother, dear I wants a sack  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,  
Mother, dear I wants a sack  
With beads and buttons all down me back  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

*"Me boot is broke, me frock is tore  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,  
Boot is broke, me frock is tore  
But Granny Snooks I do adore.  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

*Fish is gone and the flour is high  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,*

*Fish is gone and the flour is high  
Granny Snooks she can't have I  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

*She will have me in the fall  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,  
If she don't I'll hoist my sail  
Hove right up to old Canaille.  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

*Great big sea hove in Long Beach,  
Whack fal-o-ral tad-dle did-dle i-do,  
Great big sea hove in Long Beach,  
Granny Snooks she lost her speech,  
To me right fol-di-dy fol-dee.*

**Song : 2. Tittle Wave over wave**

*Only name Table Rogers a share man am I  
On a three-masted schooner from Twelingate Isle  
I've been the world over North, South, East and West  
But the middle of nowhere's where I likes it best  
Where it's wave over wave sea over bow  
I'm as happy a man as the sea will allow  
There's no other life for a sailor like me  
Than to sail the salt sea boys to sail the sea  
There's no other life but to sail the salt sea  
Well I leave my wife lonely ten months of the year  
For she built me a home and raised my children D'ere  
She never come out to bid farewell to me  
Or can why a sailor must sail the salt sea  
Where it's wave over wave sea over bow  
I'm as happy a man as the sea will allow  
There's no other life for a sailor like me  
Than to sail the salt sea boys to sail the sea  
There's no other life but to sail the salt sea  
Oh the work it is hard and the hours are long  
But my spirit is willing my back it is strong  
And when the works over the whisky will pour  
We'll dance with the girls upon some foreign shore  
I've sailed the world over for decades or more  
And oft times I wonder what I do it for  
I don't know the answer it's pleasure and pain  
But with life to live over I'd do it again  
Where it's wave over wave sea over bow  
I'm as happy a man as the sea will allow  
There's no other life for a sailor like me  
Than to sail the salt sea boys to sail the sea  
Where it's wave over wave sea over bow  
I'm as happy a man as the sea will allow  
There's no other life for a sailor like me  
Than to sail the salt sea boys to sail the sea  
There's no other life but to sail the salt sea  
Ohh ohhhh*

#### 4. Penutup

Pemanfaatan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa lagu di aplikasi youtube sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada Taruna Program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan Universitas Maritim AMNI. Hal ini dikarenakan peran lagu yang membuat suasana hati dan lingkungan senang dan bahagi sehingga pembelajaran kosakata lebih dimengerti dan dipahami dengan baik. Lagu dengan lirik yang mudah diingat juga mampu meningkatkan daya ingat Taruna mengenai pengenalan konsep kosakata dalam bahasa Inggris sesuai tema yang diberikan. Selain itu dosen juga ikut meningkatkan kemampuan pedagogik secara kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif dan menyenangkan.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad susanto , 2017.*The use of visual art as an alternative learning to develop story telling ability*, journal of physics .Sumatra Barat ,Indonesia Vol: 1471
- Arsyad A. (2017 ).Media pembelajaran . Jakarta Rajawali Press
- Brewster, J.,Ellis ,G.,Girard D. 2012.The English Teacher's Guide. England:  
Penguin English.
- Creswell, (2020 ) Think like kualitative method, University of michigan,Amerika Serikat.
- Kern, Richard (2014). Literacy and Language Teaching .Oxford : Oxford University Press
- Nasution (2013) Analisis literasi Informasi . Bogor Adi Publisher
- Suyono Hariyanto. (2016) Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar.  
PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2014). Memahami Penelitian Kualitatif. CVAlfabeta.
- Tarigan,H.G. 2014. Menulis sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa . Bandung :  
Angkasa

